

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU  
PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN**

**SKRIPSI, APRIL 2020**

**WIDIA PRAMITA**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BADUTA 7-24 BULAN DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYUNG SEKAKI**

---

**ABSTRACT**

ASI Eksklusif berdampak pada perkembangan motorik kasar. ASI Eksklusif membuat bayi berkembang dengan baik pada enam bulan pertama bahkan lebih dari enam bulan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif, perkembangan motorik kasar dan hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Motorik kasar pada baduta. Metode Penelitian ini yaitu Deskriptif Analitik dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Baduta dengan usia 7-24 bulan yang terdaftar di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 baduta diambil dengan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kombinasi observasi dan kuesioner KPSP. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji statistik chi-square pada derajat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menyebutkan bahwa baduta yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan persentase 47,4%, mengalami perkembangan motorik kasar sesuai dengan persentase 37,2% dan meragukan 10,3% dan Sebanyak 52,6% Baduta tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki perkembangan motorik kasar yang sesuai dengan persentase 5,1% dan meragukan 47,4%. Hasil analisa data menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada baduta ( $p=0,000$ ) dengan nilai OR 33,531 yang artinya bahwa baduta yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki peluang 33 kali lebih besar mengalami perkembangan motorik kasar yang meragukan dibandingkan baduta yang mendapatkan ASI Eksklusif. Diharapkan kepada pihak Puskesmas meningkatkan upaya promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif pada ibu menyusui dan melakukan penilaian deteksi dini gangguan perkembangan pada anak secara berkala dengan menggunakan KPSP.

Daftar pustaka : 23 (2010-2018)

Kata kunci : Pemberian ASI Eksklusif, Perkembangan motorik kasar

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
HEALTH POLYTECHNIC OF KEMENKES RIAU  
STUDY PROGRAM OF D IV MIDWIFERY**

**GRADUATING PAPER, APRIL, 2020**

**WIDIA PRAMITA**

**THE RELATIONSHIP OF GIVING EXCLUSIVE BREAST MILK WITH  
DEVELOPMENT OF CRUDE MOTOR IN BADUTA 7-24 MONTHS IN  
PAYUNG SEKAKI PUSKESMAS AREA**

---

**ABSTRACT**

Exclusive breast milk has an impact on gross motor development. Exclusive breastfeeding makes babies develop well in the first six months or even more than six months. The purpose of this study was to determine the frequency distribution of exclusive breastfeeding, gross motor development and the relationship of exclusive breastfeeding with gross motor development in the under two years. his research method is descriptive analytic with cross sectional design. The population in this study were all Baduta aged 7-24 months who were registered in the Payung Sekaki Health Center Work Area. The sample in this study was 78 billion taken by cluster sampling technique. Data collection uses a combination of KPSP observation and questionnaire methods. Data analysis used univariate and bivariate with chi-square statistical tests at 95% confidence level. The results of the study mentioned that baduta who received exclusive breast milk with a percentage of 47.4%, experienced gross motor development according to the percentage of 37.2% and doubtful 10.3% and as many as 52.6% Baduta did not get exclusive breast milk gross motor corresponding to a percentage of 5.1% and doubtful 47.4%. The results of data analysis showed that there was a relationship between exclusive breastfeeding and gross motor development in the under two years ( $p = 0,000$ ) with an OR value of 33.531 which means that baduta who do not get exclusive breast milk has a 33 times greater chance of experiencing doubtful gross motor development compared to those who get exclusive breast milk. It is expected that the Puskesmas will improve health promotion efforts on exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers and conduct periodic early detection of developmental disorders in children using KPSP.

References : 23 (2010-2018)

Keywords : Exclusive breastfeeding, Gross motor development